

## **RINGKASAN**

**Implementasi Sistem Distribusi Susu Segar Pada Pos Penampungan Busu KAN Jabung.** Haikal Ramadhana Batangriyan, NIM D41220578, Tahun 2025, 39 halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Amalia Dwi Marseva, S.E., M.Si (Dosen Pembimbing). Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung), khususnya pada Pos Penampungan Susu (PPS) Busu, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Pelaksanaan magang dimulai dari 1 Juli 2025 sampai dengan 29 November 2025.

KAN Jabung merupakan koperasi besar yang bergerak di bidang agribisnis dengan ribuan anggota peternak. Pada unit susu, koperasi menampung lebih dari 60 ton susu per hari dari berbagai pos penampungan, termasuk Pos Busu yang menjadi lokasi magang. Pos ini menerima setoran dari sekitar 125 peternak dengan volume harian lebih dari 3.000 liter. Seluruh susu yang masuk harus melalui pengujian mutu meliputi uji organoleptik, uji alkohol, uji berat jenis, serta uji reduktase dan lemak secara berkala. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa susu yang diterima memenuhi standar fisik, kimia, dan mikrobiologis koperasi sebelum dikirim ke unit pengolahan.

Selama magang, ditemukan bahwa penerapan prosedur dasar mutu telah berjalan cukup baik mulai dari pemeriksaan kondisi susu, sanitasi peralatan, hingga penyimpanan susu di cooling tank. Meskipun demikian, mutu susu dari peternak masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Masalah yang muncul di antaranya kebersihan milkcan yang belum optimal, penanganan susu yang kurang higienis, penyimpanan susu terlalu lama sebelum disetorkan, serta ketidakteraturan dalam ketersediaan alat uji. Selain itu, belum adanya SOP tertulis yang seragam membuat beberapa prosedur tidak selalu dilakukan secara konsisten oleh petugas pos.

Analisis fishbone menunjukkan bahwa ketidakkonsistenan mutu dipengaruhi oleh faktor manusia, metode kerja, bahan baku, kondisi lingkungan, peralatan, dan sistem pengukuran. Faktor-faktor ini saling terkait dan berdampak terhadap kualitas akhir susu, penerimaan harian, serta hubungan antara peternak dan koperasi.

**(Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember)**